

KK  
B 41/02  
Sum  
P

**PENGARUH HARI LIBUR  
TERHADAP PENDAPATAN PASAR DI BEJ  
PERIODE TAHUN 1998 - 2000**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH**

**FITRI SUMARWANI**

**No. Pokok : 049715801**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2001**

# LEMBAR PERSETUJUAN

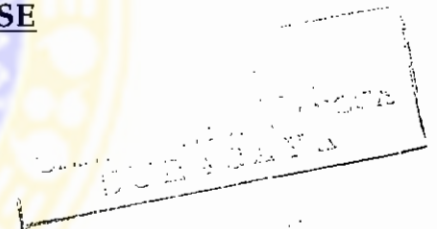
Surabaya,

Bimbingan telah selesai dan siap diuji

Dosen Pembimbing,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE



# SKRIPSI

## PENGARUH HARI LIBUR TERHADAP PENDAPATAN PASAR DI BEJ PERIODE TAHUN 1998 – 2000

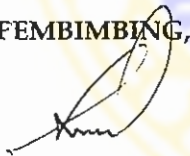
DIAJUKAN OLEH :

**FITRI SUMARWANI**

NIM : 049715801

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

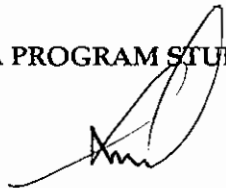
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 14 - 11 - 2001

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 14 - 11 - 2001

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji keberadaan pengaruh hari libur terhadap pendapatan pasar di BEJ. Dalam penelitian ini akan dianalisis (1) apakah hari libur berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pasar di BEJ dan (2) apakah terdapat perbedaan rata-rata pendapatan pasar antara sehari sebelum hari libur dengan hari perdagangan lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks LQ 45 selama periode tahun 1998-2000. Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear dengan variabel *dummy*.

Hasil penelitian menunjukkan pada kedua indeks yaitu IHSG dan LQ 45 tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan dari hari libur terhadap pendapatan pasar di BEJ. Hasil penelitian juga menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata pendapatan pasar antara perdagangan sehari sebelum hari libur dengan pendapatan pasar pada hari perdagangan lainnya. Tidak adanya pengaruh positif hari libur terhadap pendapatan pasar di BEJ, kemungkinan disebabkan karena investor cenderung bersikap hati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan transaksi. Sikap tersebut dilakukan oleh investor karena mungkin dalam hari libur tersebut tidak terdapat informasi yang diperlukan untuk merubah strategi investasi mereka, sehingga pada hari sebelum libur investor akan bersikap seperti halnya hari perdagangan lainnya. Kemungkinan kedua, karena para investor cenderung menerima informasi yang kurang menguntungkan, sehingga mereka berhati-hati dalam melakukan transaksi. Kemungkinan penyebab lain adalah BEJ efisien dalam bentuk lemah, sehingga perubahan IHSG bersifat acak, perubahan IHSG pada satu periode tidak berhubungan dengan perubahan IHSG pada periode berikutnya.